

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah persepsi risiko, keunggulan relative dan persepsi biaya berpengaruh terhadap minat pelaku usaha mikro untuk menggunakan *Peer to Peer Lending* di Kota Surabaya. Sampel pada penelitian ini adalah pelaku usaha Mikro di Kota Surabaya, yang berada di 5 wilayah yaitu : Surabaya Barat, Surabaya Timur, Surabaya Utara, Surabaya Selatan dan Surabaya pusat. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuisisioner secara langsung kepada 100 responden. Kuisisioner disebar dengan 2 cara yaitu menggunakan media kertas dan online (*Google form*). Seluruh kuisisioner yang disebar telah terisi dengan lengkap sehingga hasil kuisisioner dapat digunakan untuk pembuktian hipotesis pada penelitian ini. Berikut perincian pendistribusian kuisisioner :

Tabel 4. 1 Data distribusi sampel penelitian

	Keterangan	Jumlah
1	Kuisisioner yang disebar melalui <i>Googleform</i>	67
2	Kuisisioner yang disebar secara langsung	33
3	Jumlah kuisisioner Surabaya bagian barat	19
4	Jumlah kuisisioner Surabaya bagian timur	26
5	Jumlah kuisisioner Surabaya bagian utara	14
6	Jumlah kuisisioner Surabaya bagian selatan	25
7	Jumlah kuisisioner Surabaya bagian pusat	16
Respon Rate		100 %
Data yang diperoleh : 100		

Sumber : Data primer diolah penulis (2022)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa jumlah pendistribusian kuisisioner yang dilakukan dengan 2 cara yaitu melalui media kertas dan *Googleform* total ada 100 responden. Melalui media kertas yang terisi dengan lengkap sebanyak 33 responden, dan melalui *Googleform* sebanyak 67 responden. Jumlah kumulatif kuisisioner tersebut terbagi dari 5 wilayah di Kota Surabaya yaitu Surabaya Barat sebanyak 19 responden, Surabaya Timur sebanyak 26 responden, Surabaya Utara sebanyak 14 responden, Surabaya Selatan sebanyak 25 responden dan Surabaya Pusat sebanyak 16 responden.

4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Karakteristik responden dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir.

4.2.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Gender

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	34	34%
2	Perempuan	66	66%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data primer diolah penulis (2022)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa jumlah responden dalam penelitian ini terbagi dari 34 responden laki-laki atau sebesar 34% serta 66 responden perempuan atau 66%

4.2.2 Data Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	20-25 Tahun	45	45%
2	26-34 Tahun	20	20%
3	35-44 Tahun	18	18%
4.	45-54 Tahun	12	12%
5.	55-60 Tahun	5	5%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data primer diolah penulis (2022)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa jumlah responden dalam penelitian ini dari usia 20-25 Tahun sebanyak 45 responden atau sebesar 45%,usia 26-34 Tahun sebanyak 20 responden atau sebesar 20%,usia 35-44 Tahun sebanyak 18 responden atau sebesar 18%,usia 45-54 Tahun sebanyak 12 responden atau sebesar 12%,dan usia 55-60 Tahun sebanyak 5 responden atau sebesar 5%.

4.2.3 Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan terakhir

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	SLTA/Sederajat	86	86%
2	Sarjana	14	14%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data primer diolah penulis (2022)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa jumlah responden dalam penelitian ini terbagi dari 86 responden dengan pendidikan SLTA/Sederajat atau sebesar 86% serta 14 responden dengan pendidikan Sarjana atau sebesar 14%

4.2.4 Profil Rata-rata Kuesioner

Berikut adalah hasil kuisioner yang disebar kan kepada pelakuusaha Mikro di Kota Suraba ya berdasarkan interval kelas :

Tabel 4. 5 Rata-rata jawaban variabel Persepsi Risiko (X1)

No	Pernyataan	Rata-rata	Kategori
1	Saya merasa aman dalam memberikan informasi pribadi ketika menggunakan aplikasi Fintech lending.	3,07	Cukup Setuju
2.	Tidak ada kekhawatiran terhadap penggunaan aplikasi Fintech Lending karena data terjamin dari risiko pihak lain dapat mengakses akun yang telah dibuat.	3,21	Cukup Setuju
3.	Saya merasa aman ketika memberikan informasi penghasilan pada saat menggunakan aplikasi Fintech Lending.	3,25	Cukup Setuju
Rata-Rata Keseluruhan		3,17	Cukup Setuju

Sumber : Data primer diolah 2022

Tabel 4.5 pada variabel Persepsi Risiko menunjukkan bahwa :

- 1) Nilai pernyataan 1 (X1.1) adalah $3,07 \leq 5,00$ nilai interval sehingga dikategorikan cukup setuju.
- 2) Nilai pernyataan 2 (X1.2) adalah $3,21 \leq 5,00$ nilai interval sehingga dikategorikan cukup setuju.
- 3) Nilai pernyataan 3 (X1.3) adalah $3,25 \leq 5,00$ nilai interval sehingga dikategorikan cukup setuju.

Disimpulkan bahwa rata-rata keseluruhan jawaban pada variabel Persepsi Risiko (X1) adalah cukup setuju.

Tabel 4. 6 Rata-rata jawaban variabel Persepsi Keunggulan Relatif (X2)

No	Pernyataan	Rata-rata	Kategori
1	Saya merasa aplikasi Fintech Lending memiliki keunggulan dibanding lembaga keuangan konvensional.	3,52	Setuju
2.	Saya merasa nyaman saat mengajukan pinjaman melalui aplikasi Fintech Lending dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional.	3,40	Setuju
3.	Saya merasa terdapat efisiensi waktu saat pengajuan pinjaman melalui aplikasi fintech lending.	3,75	Sangat Setuju

4.	Penggunaan aplikasi Fintech Lending untuk memperoleh pinjaman lebih efektif dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional.	3,70	Sangat Setuju
Rata-Rata Keseluruhan		3,59	Setuju

Sumber : Data primer diolah 2022

Tabel 4.6 pada variabel Persepsi Keunggulan Relatif menunjukkan bahwa :

1. Nilai pernyataan 1 (X2.1) adalah $3,52 \leq 5,00$ nilai interval sehingga dikategorikan Setuju.
2. Nilai pernyataan 2 (X2.2) adalah $3,40 \leq 5,00$ nilai interval sehingga dikategorikan Setuju.
3. Nilai pernyataan 3 (X2.3) adalah $3,75 \leq 5,00$ nilai interval sehingga dikategorikan Sangat setuju.
4. Nilai pernyataan 4 (X2.3) adalah $3,70 \leq 5,00$ nilai interval sehingga dikategorikan Sangat setuju.

Disimpulkan bahwa rata-rata keseluruhan jawaban pada variabel Persepsi Keunggulan Relatif (X2) adalah Setuju.

Tabel 4. 7 Rata-rata jawaban variabel Persepsi Biaya (X3)

No	Pernyataan	Rata-rata	Kategori
1.	Saya merasa penggunaan aplikasi Fintech Lending tidak akan membutuhkan biaya yang besar.	3,43	Setuju
2.	Saya merasa penggunaan aplikasi Fintech Lending tidak akan membutuhkan biaya tambahan lain.	3,31	Cukup Setuju
3.	Saya tidak khawatir akan adanya pembebanan biaya bunga yang tinggi saat menggunakan aplikasi Fintech Lending.	3,02	Cukup Setuju
Rata-Rata Keseluruhan		3,25	Cukup Setuju

Sumber : Data primer diolah 2022

Tabel 4.7 pada variabel Persepsi Biaya menunjukkan bahwa :

1. Nilai pernyataan 1 (X3.1) adalah $3,43 \leq 5,00$ nilai interval sehingga dikategorikan cukup setuju.
2. Nilai pernyataan 2 (X3.2) adalah $3,31 \leq 5,00$ nilai interval sehingga dikategorikan cukup setuju.
3. Nilai pernyataan 3 (X3.3) adalah $3,02 \leq 5,00$ nilai interval sehingga dikategorikan cukup setuju.

Disimpulkan bahwa rata-rata keseluruhan jawaban pada variabel Persepsi Biaya (X3) adalah cukup setuju.

Tabel 4. 8 Rata-rata jawaban variabel Minat Penggunaan (Y)

No	Pernyataan	Rata-rata	Kategori
1.	Saya merasa nyaman untuk mencari informasi menggunakan aplikasi Fintech Lending kapan saja dan di mana saja.	3,67	Setuju
2.	Saya tertarik menggunakan aplikasi Fintech lending untuk mendapat pinjaman.	3,14	Cukup Setuju
3.	Saya menjadikan Preferensi penggunaan aplikasi Fintech Lending untuk memperoleh pinjaman.	3,16	Cukup Setuju
Rata-rata Keseluruhan		3,32	Cukup Setuju

Sumber : Data primer diolah 2022

Tabel 4.8 pada variabel Minat Penggunaan menunjukkan bahwa :

1. Nilai pernyataan 1 (Y1.1) adalah $3,67 \leq 5,00$ nilai interval sehingga dikategorikan Setuju.
2. Nilai pernyataan 2 (Y1.2) adalah $3,14 \leq 5,00$ nilai interval sehingga dikategorikan Cukup Setuju.
3. Nilai pernyataan 3 (Y1.3) adalah $3,16 \leq 5,00$ nilai interval sehingga dikategorikan Cukup Setuju.

Disimpulkan bahwa rata-rata keseluruhan jawaban pada variabel Minat Penggunaan (Y) adalah cukup setuju.

4.3 Hasil Penelitian (Perhitungan dan Pengolahan Data)

4.3.1 Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen adalah Tahap uji awal yang dilakukan terhadap instrument pengumpulan data. Uji instrument tersebut dilakukan dengan 2 cara yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Berikut hasil pengujian instrument penelitian :

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioner dalam penelitian. Kriteria dalam uji validitas adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ (taraf sig 5% atau 0,05), maka item indikator pertanyaan pada kuisioner tersebut valid. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (taraf sig 5% atau 0,05) maka item indikator pertanyaan pada kuisioner tersebut tidak valid. Berikut hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas

Indikator	r_{hitung}	$r_{tabel 5\%}$	Keterangan
Perasaan aman (X1.1)	.952	0,1966	Valid
Ketidakhawatiran pada Fintech Lending (X1.2)	.939	0,1966	Valid
Rasa aman terkait informasi sensitive (X1.3)	.915	0,1966	Valid
Keunggulan Fintech Lending (X2.1)	.886	0,1966	Valid
Kenyamanan Fintech Lending (X2.2)	.902	0,1966	Valid
Efisiensi Waktu (X2.3)	.876	0,1966	Valid
Efektifitas Fintech Lending (X2.4)	.916	0,1966	Valid
Biaya penggunaan Fintech Lending (X3.1)	.838	0,1966	Valid
Biaya tambahan penggunaan Fintech Lending (X3.2)	.885	0,1966	Valid
Biaya bunga penggunaan Fintech Lending (X3.3)	.855	0,1966	Valid
Kenyamanan penggunaan (Y1.1)	.863	0,1966	Valid
Kemenarikan pada Fintech Lending (Y1.2)	.945	0,1966	Valid
Preferensi Fintech Lending (Y1.3)	.943	0,1966	Valid

Sumber : Data Primer diolah 2022

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikan 5% atau 0,05. Taraf signifikan 0,05 adalah 0,1966. Hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa seluruh item indikator pertanyaan pada variabel Persepsi Risiko, Persepsi Keunggulan Relatif, Persepsi Biaya dan Minat Penggunaan dinyatakan valid atau layak digunakan sebagai instrument penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah untuk mengukur tingkat konsistensi atau kestabilan data kuisioner pada penelitian. Pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka kuisioner dinyatakan konsisten. Apabila jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka kuisioner dinyatakan tidak konsisten. Berikut hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.959	13

Sumber : Data primer diolah 2022.

Pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa Persepsi Risiko, Persepsi Keunggulan Relatif, Persepsi Biaya dan Minat Penggunaan memiliki *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.60 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji statistik Kolmogorov-smirnov dengan tingkat signifikan 0.05 atau 5%. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikan $> 0,05$ (Ghozali, 2018:161-167). Berikut hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.70412817
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.053
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.808
Asymp. Sig. (2-tailed)		.531

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data primer diolah 2022

Pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikan sebesar 0,531. Sehingga disimpulkan bahwa distribusi data pada penelitian ini normal.

2. Uji Multikolinearitas

Penelitian ini ditujukan untuk menguji situasi adanya hubungan yang signifikan diantara variabel-variabel bebas satu dengan yang lainnya. Untuk menguji adanya korelasi antarvariabel maka menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinearitas yaitu adalah nilai $VIF < 0,10$ dan nilai *Tolerance* $> 0,10$. Berikut hasil perhitungan uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
	Persepsi Risiko (X1)	.345	2.901
	Persepsi Keunggulan Relatif (X2)	.300	3.336
	Persepsi Biaya (X3)	.322	3.108

Sumber : Data primer diolah 2022

Pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa hasil uji multikolinearitas dari variabel Persepsi Risiko (X1), Persepsi Keunggulan Relatif (X2), Persepsi Biaya (X3) memiliki nilai < 10 . Sehingga disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Berikut hasil perhitungan uji heteroskedastisitas dengan uji *Glesjer* dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4. 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig (p-value)	Keterangan
Persepsi Risiko (X1)	.370	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Persepsi Keunggulan Relatif (X2)	.351	Tidak terjadi Heteroskedastistas
Persepsi Biaya (X3)	.355	Tidak terjadi Heteroskedastistas

Sumber : Data primer diolah 2022

Pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa hasil uji *Glesjer* dari variabel Persepsi Risiko (X1), Persepsi Keunggulan Relatif (X2), Persepsi Biaya (X3) memiliki nilai signifikan > 0,05.

Sehingga disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastitas.

4.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis linier berganda. Teknik analisis ini untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Tabel 4. 14 Hasil Analisis Persamaan Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.818	.685		-2.656	.009
Persepsi Risiko (X1)	-.109	.087	-.103	-1.243	.217
Persepsi Keunggulan Relatif (X2)	.476	.082	.516	5.787	.000
Persepsi Biaya (X3)	.614	.106	.497	5.774	.000

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan (Y)

Sumber : Data primer diolah 2022

Pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai konstanta (nilai α sebesar -1.818 dan untuk Persepsi Risiko ($\beta_1 X_1$) sebesar -0,109, Persepsi Keunggulan Relatif ($\beta_2 X_2$) sebesar 0,476 dan Persepsi Biaya ($\beta_3 X_3$) sebesar 0,614. Sehingga hasil analisis dari persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = -1,818 + -0,109 X_1 + 0,476 X_2 + 0,614 X_3 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda diatas dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Nilai konstanta (a) memiliki nilai negative yaitu -1,818. Tanda negatif menunjukkan pengaruh berlawanan antara variabel independen dan variabel dependen. Jika variabel Persepsi Risiko (X1), Persepsi Keunggulan Relatif (X2), dan Persepsi Biaya (X3) sama dengan nol (0) maka Minat Penggunaan sebesar -1,818
- 2) Nilai koefisien Persepsi Risiko (X1) adalah -0,109. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh berlawanan antara Persepsi Risiko dengan Minat Penggunaan. Jika Persepsi Risiko mengalami penurunan satu satuan, maka sebaliknya Minat penggunaan akan mengalami penurunan sebesar -0,109 dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.
- 3) Nilai koefisien Persepsi Keunggulan Relatif (X2) adalah 0,476. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh yang searah antara Persepsi Keunggulan Relatif dengan Minat Penggunaan. Jika Persepsi Keunggulan Relatif mengalami kenaikan satu satuan, maka sebaliknya Minat penggunaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,476 dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.
- 4) Nilai koefisien Persepsi Biaya (X3) adalah 0,614. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh yang searah antara Persepsi Biaya dengan Minat Penggunaan. Jika Persepsi Biaya mengalami kenaikan satu satuan, maka sebaliknya Minat penggunaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,614 dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

4.3.4 Pengujian Hipotesis

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh Persepsi Risiko, Persepsi Keunggulan Relatif, dan Persepsi Biaya secara simultan dan secara parsial.

Tabel 4. 15 Ringkasan Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients B	t hitung	t tabel	Sig
(Constant)	-1.818			.009
Persepsi Risiko (X1)	-.109	-1.243	1.984	.217
Persepsi Keunggulan Relatif (X2)	.476	5.787	1.984	.000
Persepsi Biaya (X3)	.614	5.774	1.984	.000
R ²				.771
Adjusted R Square				.764
F hitung				107.676
F tabel				2,70
Sig				.000
a. Dependent Variable: Minat Penggunaan (Y)				

1. Uji F (secara simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang di maksud dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian di lakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha=5\%$).

Cara menghitung F tabel :

$$\begin{aligned} \text{Df 1} &= k-1 \\ &= 4-1 = 3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Df 2} &= n-k \\ &= 100-4 = 96 \end{aligned}$$

Keterangan :

Df = derajat bebas

n = jumlah responden

k = jumlah variabel penelitian

Taraf Signifikansi = 5% atau 0,05

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika dalam uji F hitung $<$ F tabel dan nilai signifikan \geq 0,05 maka seluruh variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika dalam uji F hitung $>$ F tabel dan nilai signifikan \leq 0,05 maka variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	967.409	3	322.470	107.676	.000 ^a
	Residual	287.501	96	2.995		
	Total	1254.910	99			
a. Predictors: (Constant), Persepsi Biaya , Persepsi Risiko (X1), Persepsi Keunggulan Relatif (X2)						
b. Dependent Variable: Minat Penggunaan (Y)						

Sumber : Data primer diolah 2022

Pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa Fhitung sebesar 107.676 > Ftabel 2,70. Dan untuk nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,000 yang artinya $<$ 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel

Persepsi Risiko, Persepsi Keunggulan Relatif, dan Persepsi Biaya berpengaruh secara simultan terhadap Minat Penggunaan.

2. Uji T (secara parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha=5\%$).

Cara menghitung T tabel :

$$\begin{aligned} \text{Df} &= n-k \\ &= 100-4 \\ &= 96 \end{aligned}$$

Keterangan :

Df = derajat bebas

n = jumlah responden

k = jumlah variabel penelitian

Taraf Signifikansi = 5% atau 0,05

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika dalam pengujian nilai thitung < ttabel dengan nilai signifikan $\geq 0,05$ maka hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika dalam pengujian nilai thitung > ttabel nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hal ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 17 Hasil Uji Statistik T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.818	.685		-2.656	.009
	Persepsi Risiko (X1)	-.109	.087	-.103	-1.243	.217
	Persepsi Keunggulan Relatif (X2)	.476	.082	.516	5.787	.000
	Persepsi Biaya	.614	.106	.497	5.774	.000

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan (Y)

1) **Hipotesis Pertama** : Pengujian pada variabel Persepsi Risiko (X1) terhadap Minat Penggunaan (Y).

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa t hitung $-1,243 < t$ tabel 1.984 dengan tingkat signifikan sebesar $0,217 > 0,05$ yang berarti hipotesis 1 ditolak. Dari data tersebut menunjukkan bahwa variabel Persepsi Risiko tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Penggunaan.

2) **Hipotesis Kedua** : Pengujian pada variabel Persepsi Keunggulan Relatif (X2) terhadap Minat Penggunaan (Y).

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa t hitung $5,787 > t$ tabel 1.984 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis 2 diterima. Dari data tersebut menunjukkan bahwa variabel Persepsi Keunggulan Relatif berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Penggunaan.

3) **Hipotesis Ketiga**: Pengujian pada variabel Persepsi Biaya (X3) terhadap Minat Penggunaan (Y).

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa t hitung $5,774 > t$ tabel 1.984 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis 3 diterima. Dari data tersebut menunjukkan bahwa variabel Persepsi Biaya berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Penggunaan.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang menjelaskan seberapa jauh data dependen dapat dijelaskan oleh data independen, Hasil pengolahan data menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar .764 artinya minat penggunaan Peer To Peer Lending Fintech di Kota Surabaya sebesar 76,4 % dipengaruhi oleh variabel bebas persepsi risiko, persepsi keunggulan relative, persepsi biaya dan sisanya sebesar 23,6 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian ini.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas pada penelitian “Pengaruh Persepsi Risiko, Persepsi Keunggulan Relatif Dan Persepsi Biaya terhadap Minat Pelaku Usaha Mikro Untuk Menggunakan *Peer To Peer Lending* Di Kota Surabaya” disimpulkan bahwa :

4.4.1 Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi risiko memperoleh nilai t hitung -1,243 dengan nilai Sig 0,217. Dikarenakan nilai Sig $0,217 > 0,05$ dan nilai t-hitung $-1,243 < t$ tabel 1.984. Maka hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan. Hasil dari penyebaran kuisioner dengan rata-rata jawaban cukup setuju dan diukur dengan interval kelas sebesar $3,17 \leq 5,00$. Hal ini menunjukkan bahwa risiko terhadap penggunaan *peer to peer lending* masih terbayang-bayang oleh masyarakat khususnya pelaku usaha mikro di Kota Surabaya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Martono (2021) yang menyatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan fintech lending.

4.4.2 Pengaruh Persepsi Keunggulan Relatif Terhadap Minat Penggunaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi keunggulan relatif memperoleh nilai t hitung 5,787 dengan nilai Sig 0,000. Dikarenakan $0,000 < 0,05$ dan t hitung $5,787 > 1,984$ maka hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi keunggulan relatif berpengaruh terhadap minat penggunaan. Hasil dari penyebaran kuisioner dengan rata-rata jawaban setuju. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi tingkat ketertarikan seseorang terhadap *financial technology* maka dapat mempengaruhi minat penggunaan *peer to peer lending*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syarifah Syarifah, S., Winarno, W. W., & Putro, H. P. (2020) yang menyatakan bahwa persepsi keunggulan relative berpengaruh terhadap minat penggunaan fintech lending.

4.4.3 Pengaruh Persepsi Biaya Terhadap Minat Penggunaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi biaya memperoleh nilai t hitung 5,774 dengan nilai Sig 0,000. Dikarenakan $0,000 < 0,05$ dan $t \text{ hitung } 5,774 > 1,984$ maka hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi biaya berpengaruh terhadap minat penggunaan. Hasil dari penyebaran kuisioner dengan rata-rata jawaban cukup setuju. Hal ini menunjukkan bahwa apabila biaya yang dikeluarkan semakin kecil maka dapat mempengaruhi minat penggunaan terhadap *peer to peer lending*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Martono (2021) yang menyatakan bahwa persepsi biaya berpengaruh terhadap minat penggunaan fintech lending.

